

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era teknologi yang semakin berkembang pesat ini, kebutuhan akan suatu sistem komputerisasi mencakup kesegala bidang. Setiap perusahaan sangat membutuhkan sistem komputerisasi yang akurat, cepat dan memberikan kemudahan. Namun dalam kenyataannya hal tersebut terkadang tidak sesuai dengan keinginan dan harapan yang hendak dicapai, karena terbatasnya sistem komputerisasi serta sumber daya manusia (SDM) pada perusahaan tersebut. Komputer mampu memegang peranan terpenting sebagai alat bantu dalam pengolahan data serta dapat memecahkan masalah yang kecil sampai dengan masalah yang sangat kompleks sekalipun.

PT Mahkota Pangan Citra Rasa (Holland Bakery) adalah salah satu pelopor pertama dalam bisnis *modern bakery* di Indonesia. Didirikan pada tahun 1978, Holland Bakery saat ini dikelola dibawah PT Mustika Citra Rasa dan di Lampung dikelola oleh PT Mahkota Pangan Citra Rasa. Resep roti dan kue dibuat oleh *Cheff* terbaik yang berasal dari putra dan putri di Indonesia. Produk yang dihasilkan adalah produk yang sehat, bergizi, dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Pengolahan data permintaan barang dagang pada PT Mahkota Pangan Citra (Holland Bakery) Bandarlampung masih menggunakan *form* permintaan barang yang dikirim ke bagian Distribusi. Kepala Penjualan mencatat jumlah penjualan barang dagang di buku besar dan mencatat persediaan barang dagang di *form* laporan opnam saldo akhir yang kemudian menjadi pedoman untuk membuat permintaan barang dagang. Kepala Penjualan sering mengalami kesulitan dalam

menentukan permintaan barang dagang karena harus menghitung satu per satu barang dagang yang akan diminta, agar dapat mengurangi resiko kekurangan persediaan barang dagang atau penumpukan barang dagang yang dikarenakan permintaan barang dagang yang kurang tepat.

Alternatif yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan suatu analisis dan perancangan permintaan barang dagang yang dikelola dengan sebuah sistem dan menggunakan *database* dalam suatu program *borland delphi 7.0*, selain itu untuk menentukan jumlah permintaan barang dagang yang tepat adalah dengan menggunakan model *reorder point* yaitu titik pemesanan kembali. Dengan adanya sistem diharapkan dapat membantu dalam menentukan jumlah permintaan barang yang dilakukan secara optimal dan tepat.

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan maka perlu adanya sebuah sistem untuk dapat membantu mengatasi permasalahan dan mengoptimalkan serta memudahkan dalam proses permintaan barang dagang di PT Mahkota Pangan Citra yaitu **“Analisis dan Perancangan Permintaan Barang Dagang Menggunakan Metode *Reorder Point* pada PT Mahkota Pangan Citra Rasa (Holland Bakery)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka ditetapkan rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana menganalisis permintaan barang dagang pada PT Mahkota Pangan Citra Rasa (Holland Bakery)?

2. Bagaimana merancang dan membuat sistem permintaan barang dagang menggunakan metode *reorder point* pada PT Mahkota Pangan Citra Rasa (Holland Bakery)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses permintaan barang dagang.
2. Untuk merancang dan membuat sistem informasi permintaan barang dagang pada PT Mahkota Pangan Citra Rasa (Holland Bakery).

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menentukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang hanya melakukan tugas-tugas permintaan barang dagang pada PT Mahkota Pangan Citra Rasa.
2. *Input*-an dibatasi dengan *peng-input*-an data barang dagang, data penjualan, data permintaan barang dagang dan data barang masuk.
3. *Output* yang dihasilkan berupa laporan barang dagang, laporan penjualan, laporan permintaan barang dagang dan laporan barang masuk.
4. Sistem ini hanya membahas permintaan barang dagang antar divisi pada PT Mahkota Pangan Citra Rasa.

1.5 Manfaat/Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Memudahkan perusahaan dalam menentukan jumlah permintaan barang dengan metode *reorder point*.
2. Menghasilkan rancangan sistem baru yang membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

1.6 Keaslian Penelitian

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan analisis dan perancangan permintaan barang dagang dengan metode *reorder point* diantaranya:

1. Riski Imam Asari (2014), menganalisa CV Cahaya Karya Hasil analisis yang dilakukan adalah merancang sistem informasi pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan *reorder point* dalam sistem informasi pengendalian persediaan bahan baku yang bertujuan untuk membuat sistem yang dapat menentukan jumlah pemesanan kembali terhadap bahan baku yang sudah hampir mencapai *safety stock*. Pendekatan-pendekatan yang dipakai dalam analisa adalah pendekatan terstruktur. Analisis dan desain sistem menggunakan diagram yang terkandung dalam metodologi pendekatan terstruktur.
2. Deni Mahdiana (2011), menganalisis pada PT Liga Indonesia. Hasil analisis yang dilakukannya adalah pembuatan aplikasi sistem informasi pengadaan barang dengan metodologi berorientasi objek. Dengan adanya aplikasi tersebut dapat mempermudah pihak pengadaan barang untuk

mempercepat proses pengolahan data dan pencetakan laporan pengadaan barang. Pendekatan-pendekatan yang dipakai dalam analisa adalah pendekatan berorientasi objek. Metode pengumpulan data yang dipakai terdiri dari studi observasi, wawancara, kepustakaan serta analisis dan desain sistem menggunakan diagram yang terkandung dalam metodologi pendekatan berorientasi objek dan alat yang digunakan dalam analisis adalah *activity diagram* dan *use case diagram*.

3. Machmud Khoirul Basari (2014), menganalisa pada PT Mega Bakti Teknik, Hasil analisis yang dilakukan adalah membuat sistem pengawasan dan pengendalian bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*. Dengan sistem tersebut dapat mempermudah dalam menentukan jumlah perencanaan produk di tahun berikutnya. Sistem pengawasan dan pengendalian bahan baku yang dibangun menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*, *Economic Oder Period (EOP)*, *Economic Order Interval* dan *Re-Order Point (ROP)*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur, observasi dan wawancara digunakan untuk masalah-masalah terkait. Teknik dan model analisis data menggunakan metode terstruktur dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)* dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*. Aplikasi yang dibangun dengan *tools* Adobe Dreamweaver CS5 dan MySQL sebagai media pengolahan *database*.
4. Reza Abdurrofi dan Magdalena Karismariyanti (2016), menganalisa pabrik tahu di Jawa Barat. Hasil analisis yang dilakukan adalah membuat aplikasi untuk optimasi persediaan bahan baku menggunakan model *Economic*

Order Quantity (EOQ), metode ini dapat menghasilkan perhitungan jumlah pesanan ekonomis dengan biaya seminimal mungkin. Dengan aplikasi tersebut dapat mengendalikan jumlah bahan baku dan proses persediaan dengan mempertimbangkan *Safety Stock* dan *Reorder Point*. Pembangunan perangkat lunak menggunakan model terstruktur dan aplikasi yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.

5. Nendang Kacikal Medal Tri Okwara (2012), menganalisa RSPG Cisarua Bogor. Hasil analisis yang dilakukan adalah membuat sistem untuk menghitung peramalan menggunakan data penjualan sebanyak satu tahun. Sistem peramalan dan monitoring persediaan obat menggunakan model pembangunan perangkat lunak yaitu model *waterfall*, sedangkan analisis sistem menggunakan pemodelan berorientasi objek dengan menggunakan *Unifed Modelling Language (UML)*. Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa metode *Single Exponential Smoothing* cocok untuk digunakan karena rata-rata akurasi peramalan mencapai 93,4%, selain itu sistem yang dibangun membantu Kepala Instalasi Farmasi dalam menentukan jumlah obat yang harus disediakan dan membantu bagian gudang dalam memantau persediaan obat.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi dapat memberikan gambaran tentang skripsi dan hubungan bab yang satu dengan bab yang lainnya, sebagai gambaran singkat mengenai penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat/kontribusi penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan uraian landasan teori yang digunakan untuk pembahasan dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyajikan kerangka penelitian, tahapan penelitian, metode pengumpulan data dan kerangka pengujian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menyajikan analisis masukan, analisis proses, analisis keluaran, bagan alir doumen berjalan, bagan alir dokumen usulan, diagram konteks, dfd level, erd, relasi antar tabel, spesifikasi data, perancangan *interface*.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan pembahasan form aplikasi dan pengujian aplikasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah dan juga saran yang akan membangun dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN